

## ABSTRAK

Obat analgesik-antipiretik dalam penggunaannya secara per oral seringkali menimbulkan nyeri pada lambung dan rasa tidak enak di epigastrium. Beratnya efek samping ini tidak sama untuk setiap obat. Na Salisilat pada penggunaannya seringkali juga menimbulkan efek yang tidak diinginkan tersebut. Untuk mengatasi masalah nyeri lambung tersebut, ada beberapa alternatif rute pemberian antara lain sistem pemberian transdermal. Dalam usaha meningkatkan absorpsi obat kedalam kulit antara lain memilih basis yang sesuai sehingga dapat terjadi difusi obat dari basis kedalam kulit.

Pada penelitian ini digunakan analisis cairan tubuh dengan mengamati kadar obat yang terabsorpsi dalam darah menggunakan 6 ekor kelinci jantan gahur New Zealand berbulu putih. Penelitian dilakukan dalam rancangan acak silang lengkap. Pengambilan darah dilakukan pada interval waktu 0,5 – 6 jam, kadar salisilat dalam darah diamati menggunakan spektrofotometer visibel dengan metode Trinder. Dalam penelitian ini basis yang ingin diamati pengaruhnya terhadap keberhasilan absorpsi perkutan Na Salisilat adalah basis serap, basis hidrokarbon dan basis krim o/w non ionik.

Dari hasil pengamatan kadar Salisilat dalam darah didapatkan parameter bioavailabilitas sebagai berikut:  $t_{maks}$  yang didapat setelah pemberian sediaan Na Salisilat pada ketiga jenis basis adalah 2 jam.  $C_{p\ maks}$  pada pemberian sediaan Na Salisilat pada basis serap rata-rata  $250,89 \pm 17,44$  mcg/ml, basis hidrokarbon  $183,74 \pm 57,3$  mcg/ml dan basis krim o/w non ionik  $133,76 \pm 29,09$  mcg/ml.  $AUC_{0-6}$  pada pemberian sediaan Na Salisilat dalam basis serap  $938,55 \pm 137,18$  mcg/ml. Jam, basis hidrokarbon  $730,14 \pm 223,24$  mcg/ml.jam dan basis krim o/w non ionik  $481,09 \pm 89,82$  mcg/ml. jam.

Pada perhitungan statistika terhadap parameter bioavailabilitas yang meliputi  $C_{p\ maks}$ ,  $t_{maks}$ ,  $AUC_{0-6}$  dengan metode ANAVA blok teracak diperoleh perbedaan yang bermakna pada parameter  $C_{p\ maks}$  dan  $AUC_{0-6}$  kadar salisilat dalam darah, dimana  $C_{p\ maks}$  dan  $AUC_{0-6}$  pada penggunaan basis serap > basis hidrokarbon > basis krim o/w non ionik